

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari, mengkaji serta menganalisis Kepribadian Fatimah Az-Zahra Binti Rasulullah SAW dan Peran Edukatifnya dalam Keluarga serta membandingkannya dengan kriteria wanita shalihah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Wanita shalihah dalam surat An Nisa' ayat 34 merupakan sosok wanita yang mempunyai ciri taat dan memelihara diri. Taat yang dimaksud adalah taat kepada Allah, yakni berpegang teguh pada ajaran agama, dan taat kepada suami yakni menerima kepemimpinan suami dalam kehidupan keluarga, karena surat An Nisa' ayat 34 ini konteksnya mengarah kepada kehidupan keluarga. Sedangkan memelihara diri maksudnya adalah memelihara kehormatannya sebagai seorang wanita berdasarkan hukum-hukum agama. Di samping itu, memelihara diri tersebut juga mencakup pemeliharaan terhadap rumah tangganya termasuk rahasia keluarga.
2. Kepribadian Fatimah Az-Zahra dan peran edukatifnya dalam keluarga dapat dilihat dari posisinya dalam keluarga yakni sebagai seorang putri, seorang istri dan seorang ibu. Sebagai seorang putri, Fatimah Az-Zahra telah memberikan peranan penting sebagai seorang wanita shalihah yaitu ikut menyebarkan nilai-nilai moral dalam keikutsertaan dan kesetiaan mendampingi ayahnya untuk menyebarkan agama Islam. Sebagai seorang istri, Fatimah Az-Zahra telah memberikan pelajaran untuk para kaum wanita tentang bagaimana cara pemenuhan kewajiban-kewajiban terhadap suami. Sebagai seorang ibu, Fatimah telah berhasil membentuk generasi yang berkepribadian luhur.

3. Berdasarkan telaah penulis terhadap pandangan Ibrahim Amini dalam bukunya *al Mar'ah an Namudzjiyyah fi al Islam*, kepribadian Fatimah Az-Zahra mencerminkan kepribadian seorang wanita shalihah karena relevan dengan konsep wanita shalihah yang dijelaskan dalam surat An Nisa' ayat 34. Hal ini dapat dilihat dari kriteria seorang wanita shalihah adalah taat dan menjaga kesucian diri. Dalam buku karya Ibrahim Amini, Fatimah telah memenuhi kriteria tersebut dengan mengamalkannya dalam praktek kehidupan nyata. Ia menyadari bahwa wanita memiliki kedudukan yang tinggi dan posisi yang mulia. Allah telah menyerahkan kepadanya tanggung jawab yang sulit dan tugas yang berat dalam kehidupan. Fatimah Az-Zahra juga telah menunaikan kewajiban-kewajibannya dan memberikan contoh yang utama tentang akhlak seorang wanita Islam yang tinggi.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran kepada para muslimah khususnya dan kaum muslimin umumnya.

Para muslimah hendaknya berpedoman kepada Al Qur'an dan As Sunah dalam menghadapi kehidupan ini dengan menghayati serta mengamalkan aturan-aturan yang ada di dalamnya sesuai kemampuannya dengan berteladan pada perempuan yang menempatkan ketaatan kepada Allah sebagai karakter utamanya yaitu Fatimah Az-Zahra. Jika para kaum muslimah ingin menjadi perhiasan dunia yang paling indah, hendaklah mereka meneladaninya karena beliau telah mencapai suatu tingkat keimanan yang tinggi sebagai seorang wanita shalihah.

Dengan segala potensi yang dimiliki serta kodratnya sebagai ibu, wanita hendaknya mau bersungguh-sungguh dalam usaha mempersiapkan generasi mendatang yang berbudi pekerti luhur, karena di tangannya tunas-

tunas bangsa akan tumbuh berkembang. Ada ungkapan yang menyatakan bahwa wanita adalah tiang agama, apabila ia baik maka jayalah negaranya, sebaliknya apabila wanitanya berakhlak tercela maka hancurlah negaranya. Dalam menciptakan kehidupan yang bermoral maka seorang wanita harus memberikan peranan yaitu menjadikan keluarganya sakinah sebagai cikal bakal terbentuknya masyarakat bermoral.

Bagi kaum muslimin secara umum, hendaknya mereka berusaha mempertahankan wanita-wanita yang shalihah dengan menjaga mereka dari pengaruh negatif yang dapat merusak serta memperbaiki wanita-wanita yang masih berada di bawah tingkat keshalihan menuju cita-cita Islam sebenarnya.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, walaupun segala ikhtiar untuk mencapai hasil yang optimal telah penulis lakukan, namun penulis yakin masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Semua ini merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis mohon kepada Allah semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini mendapatkan pahala yang lebih banyak sebagai balasan amal shaleh. Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.